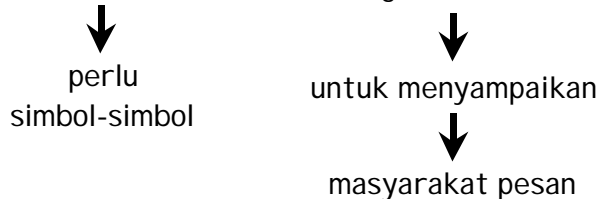


ANTROPOLOGI SOSIAL



Manusia dalam kehidupannya memiliki 3 aspek, yaitu

1. Aspek biologis → genetik
2. Aspek budaya → akal → need
3. Aspek sosial → interaksi → hub. dg ilmu komunikasi



Manusia sebagai makhluk biologis

→ bahwa manusia memiliki kebutuhan pribadi seperti kebutuhan makan, minum, seks, rasa senang, dan sebagainya (disebut Antropologi Biologi)

Manusia sebagai makhluk budaya

→ bahwa manusia mempunyai akal pikiran untuk menyesuaikan diri dengan alam lingkungannya, untuk menciptakan peralatan sebagai sarana untuk menunjang kehidupannya (disebut Antropolgi Budaya)

Manusia sebagai makhluk sosial

→ bahwa manusia tidak akan mampu hidup tanpa bantuan orang lain (disebut Antropologi Sosial)

Antropologi
Dosen: Herawati

Antropologi

📺 Masyarakat itu apa?

📺 Kebudayaan itu apa?

Antropologi mempelajari mahluk manusia tetapi secara khusus

- antropologi fisik
- antropologi budaya

Budaya → cipta, rasa, karsa

Manusia adalah mahluk yang berbudaya artinya manusia mempunyai akal dan menjadikan mahluk individualis (egois) serta menjadikannya mahluk sosial

Fenotipe → warna kulit, warna rambut, warna mata, dll.

Genotipe → gol. Darah A/B/AB/O, ciri tubuh ex. Sidik jari

Fase perkembangan Antropologi

Fase I Sebelum 1800 M

Terkumpul catatan perjalanan musafir, pelaut, pendeta & pegawai pemerintah jajahan tentang bahan pengetahuan berupa deskripsi adat istiadat, susunan masyarakat, bahasa, ciri-ciri fisik suku bangsa (etnografi)

Fase II

Adanya interaksi & proses evolusi

→ Antropologi mempelajari bentuk masyarakat dan kebudayaan primitif suku-suku bangsa di luar Eropa dengan maksud untuk mendapat suatu pengertian tentang tingkat-tingkat kehidupan masyarakat kuno dalam sejarah evolusi dan sejarah persebaran kebudayaan manusia.

Fase III

Jajahan di luar Eropa /pemerintah kolonial guna mendapatkan pengertian masyarakat modern

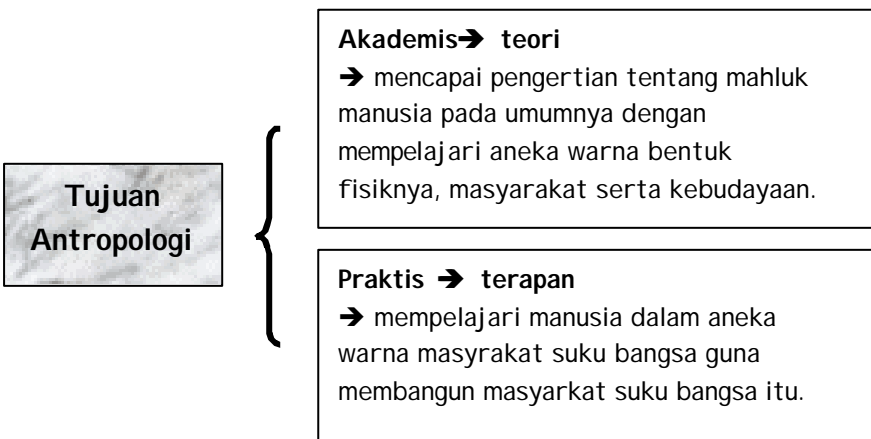
Ex. Kasus Yahukimo bukannya disubsidi beras tetapi bagaimana cara mengelola pangan, kalau diberi beras bagaimana cara memasaknya dsb.

→ Antropologi berkembang menjadi ilmu terapan/praktis yang bertujuan mempelajari masyarakat dan kebudayaan suku-suku bangsa (daerah jajahan) di luar Eropa guna keperluan pemerintah kolonial dan guna mendapat pengertian tentang masyarakat modern yang bersifat kompleks.

Fase IV setelah 1930 M

Kita belajar antropologi bukan untuk menjajah bangsa lain tetapi untuk membangun manusia itu sendiri.

→ Antropologi Pembangunan: memfokuskan pada penelitian masalah-masalah perubahan serta pergeseran unsur-unsur kebudayaan dan masyarakat dalam masa transisi sosial budaya akibat pembangunan nasional.



Kegunaan antropologi terapan:

1. Oleh negara-negara penjajah untuk mempelajari kebudayaan masyarakat suku bangsa yang dijajah untuk memantapkan kekuasaan dan meningkatkan kebijakan pemerintahannya (awal abad 20).
2. Oleh negara-negara yang membangun untuk mempelajari kebudayaan dan mensukseskan pembangunan pasca kolonialisme.

Ex. Pemerintahan RI

→ UU No. 5/79 → sentralisasi

→ UU No. 22/99 }
→ UU No. 32/06 } desentralisasi

↓
otonomi daerah → mewujudkan → civil society

↓
Pengelolaan bukan lagi dari pusat tetapi berdasar potensi masing-masing daerah meliputi: SDM & SDA

↓
Pilkadal → pimpinan daerah harus mengetahui visi & misi serta potensi SDM & SDA daerah masing-masing untuk menunjang pembangunan daerah, baik jangka menengah maupun panjang.

↓
Aspek antropologi

→ untuk mengetahui potensi SDM & SDA daerah setempat

3. Memberi masukan dalam perancangan pembangunan
 - Tentang masalah-masalah sos-bud, kelayakan/feasibility suatu proyek pembangunan dsb. → sesuai kebutuhan?
 - Evaluasi pelaksanaan proyek pembangunan → sukses atau gagal proyek pemb. tsb?

Rencana pembangunan yang dibuat oleh pembuat kebijakan (ex. DPR) harus memperhatikan masalah-masalah dari "sebab" masalah bukan "akibat" masalah ex. Bantuan BLT
→ apakah menyelesaikan masalah?

Oleh karena itu, suatu proyek pembangunan harus dievaluasi: Apakah hanya sekedar menghabiskan dana dengan tidak memperhatikan target? Kemudian diuji dengan studi kelayakan proyek: Apakah telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?

4. Mengetahui keragaman adat, bahasa dan budaya tidak untuk dipertentangkan dan menghindari etnocentrisme menuju Bhinneka Tunggal Ika.
5. Untuk menyusun kebudayaan nasional, intinya kebudayaan-kebudayaan yang tersebar di luar daerah
6. Membantu RI untuk membangun kepribadian bangsa Indonesia karena dasarnya dari masyarakat

Etnocentrisme: sikap untuk menilai unsur-unsur kebudayaan lain dengan menggunakan ukuran kebudayaan sendiri.

→ menimbulkan SARA

Stereotype: gambaran/anggapan-anggapan yang bersifat mengejek terhadap suatu objek tertentu

→ menimbulkan disintegrasi

KEHIDUPAN KOLEKTIF = kehidupan bersama. Ciri khas:

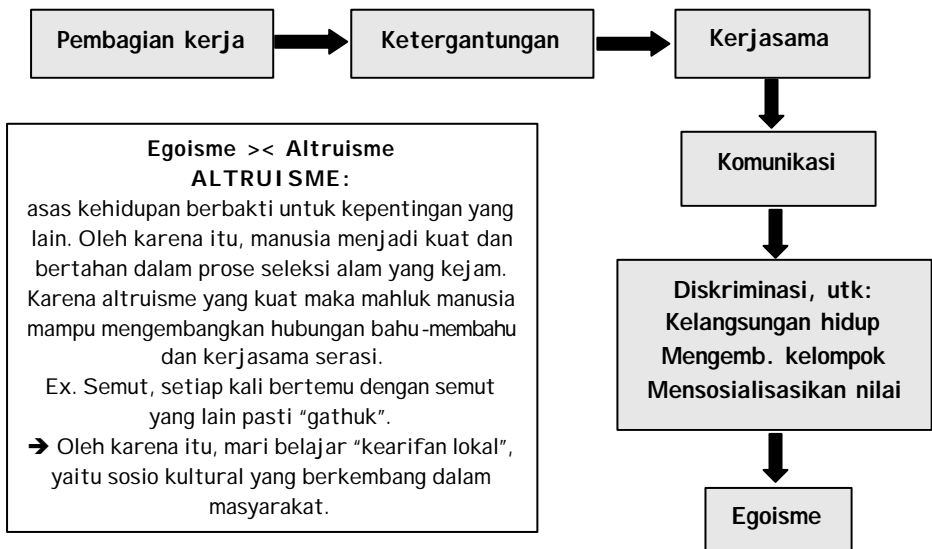
1. Pembagian kerja yang tetap antara berbagai macam golongan individu dalam kolektif untuk melaksanakan berbagai macam fungsi hidup
2. Ketergantungan individu kepada individu lain dalam kolektif (sebagai akibat dari pembagian kerja)

3. Kerjasama antar individu (yang disebabkan adanya ketergantungan)
4. Komunikasi antar individu yang diperlukan guna melaksanakan kerjasama
5. Diskriminasi yang diadakan antara individu-individu warga kolektif dan individu-individu dari luarnya, karena masing-masing individu dalam kolektif ingin mempertahankan keberadaan kelompoknya untuk: kelangsungan hidup, mengembangkan kelompoknya, dan untuk lebih mensosialisasikan nilai-nilai yang ada pada kelompoknya kepada orang lain/kelompok lain sehingga muncul egoisme.

EGOISME → aspek budaya → dari akal

Menurut H. Spencer, **EGOISME**: asas mendahulukan kepentingan diri sendiri di atas kepentingan yang lain (mutlak diperlukan bagi banyak makhluk untuk bertahan dalam alam yang kejam)

Egois dapat membuat sejenis makhluk dimakan yang yang kuat sehingga ia mampu bertahan dan hidup.



KEHIDUPAN KOLEKTIF MANUSIA

Kolektif Manusia	Kolektif Binatang
Sistem pembagian kerja	Kemampuan yang telah diprogramkan oleh alam
Kegiatan kerjasama	
Kemampuan berkomunikasi	
Akal: pola, tindakan & tingkah laku manusia adalah hasil belajar	Naluri: tanpa melalui proses belajar
Pola-pola kelakuan dan hidup kolektif berubah	Pola-pola kelakuan dan hidup kolektif tidak berubah
Ex. Bentuk sarang burung → tidak berubah sejak awal Rumah manusia → dari generasi ke generasi selalu berubah	

Kesatuan-kesatuan kolektif hidup manusia di berbagai benua dan dunia inilah yang disebut dengan **MASYARAKAT**

Konsep Masyarakat

- 📌 Masyarakat: sekumpulan manusia/orang yg saling berinteraksi
 - 📌 Masyarakat: kesatuan hidup manusia yg berinteraksi sesuai dengan sistem adat istiadat tertentu yg sifatnya berkesinambungan dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.
- jika tidak ada ikatan khusus maka sekumpulan manusia itu disebut kerumunan atau CROWD

Ciri masyarakat:

- 📌 interaksi antar warga
- 📌 adat istiadat, norma, hukum, aturan-aturan khas yang mengatur seluruh pola tingkah laku warga
- 📌 kontinuitas dalam waktu (terdapat kesinambungan)
- 📌 rasa identitas yang kuat yang mengikat semua warganya

Unsur-unsur masyarakat:

1. Kategori Sosial

➔ Kesatuan manusia yang terjadi karena ada suatu ciri obyektif yang dapat dikenakan pada anggotanya
ex. umur, pendidikan, mata pencaharian

2. Golongan Sosial

➔ Kesatuan manusia yang memiliki ciri tertentu sebagai pengikat yaitu sistem norma-norma, rasa identitas sosial dan kesinambungan (bukan masyarakat karena tidak ada perasaan khusus untuk melakukan interaksi sosial)

3. Kelompok Sosial

➔ kelompok/group/himpunan ➔ kesatuan manusia yang hidup bersama dan ada hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi

Syarat kelompok sosial:

- 📌 anggota kelompok merupakan bagian dari interaksi
- 📌 ada hubungan timbal balik/interaksi
- 📌 ada suatu faktor yang dimiliki bersama ex. Nasib, ideologi, kepentingan, tujuan

Ada 2 macam organisasi kelompok:

1. Asosiasi/Himpunan ➔ Organisasi yang sengaja dibentuk atau *formal organization* ex. PSIM
2. Group/Kelompok ➔ organisasi yang tidak sengaja dibentuk atau *informal organization* ex. kekerabatan

Klasifikasi Type Kelompok Sosial

KELOMPOK	HIMPUNAN
Primary group	Association
Geimenschaft	Gessellschaft
Solidaritas mekanik → berjalan seperti mesin, kegiatannya bersama dan kontinu	Solidaritas organik → orang sudah berperan sesuai dengan kedudukan dalam organisasi, bersifat formal (ada norma-norma) contoh: ketua, sekretaris
Hubungan familistik → kekeluargaan	Hubungan kontrak → contoh: berapa tahun masa jabatannya, dibuat pemilihan pengurus
Dasar organisasi adat	Dasar organisasi buatan → contoh AD/ART
Pimpinan berdasarkan wibawa/kharismatik	Pimpinan berdasarkan wewenang dan hukum
Hubungan perorangan → diadakan perbedaan dan penyelarasan yang tergantung pada ciri dan sifat khas masing-masing orang yang dihadapi	Hubungan anonim, lugas dan berasas guna → tidak ada perbedaan antara setiap orang yang dihadapi, dan karena ada norma-norma yang dibuat maka ada reward dan punish/sanksi

Pranata Sosial

Pranata: sistem norma/aturan yang menyangkut suatu aktivitas masyarakat yang bersifat khusus (untuk memenuhi kebutuhan)
Lembaga/Institusi: badan/organisasi yang melaksanakannya
Orang yang melakukan pranata menganggapnya menempati kedudukan/status tertentu

Kebudayaan

→ buddayah → buddi → budi → akal

→ budaya → daya dari budi, berupa:

- * Cipta → kemampuan mental/berfikir → hasil (dari belajar) → fisik & non fisik
- * Rasa → jiwa manusia → nilai-nilai sosial → immaterial culture
- * Karsa → material culture

Wujud Kebudayaan:

1. Ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan
→ abstrak
2. Aktifitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat
→ sistem sosial, tindakan berpola manusia itu sendiri
3. Benda-benda hasil karya manusia
→ kebudayaan fisik

Ketiga wujud kebudayaan tersebut tidak terpisah satu sama lain. Kebudayaan ideal & adat-istiadat mengatur dan mengarahkan tindakan manusia.

Gagasan, tindakan dan karya manusia menghasilkan benda-benda kebudayaan secara fisik.

Kebudayaan fisik membentuk suatu lingkungan hidup tertentu yang makin menjauhkan manusia dari lingkungan alamnya, sehingga dapat mempengaruhi pola berpikir dan membuatnya.

Norma → pranata, nilai → tidak sama beratnya → kekuatan sanksi berbeda-beda

1. Usage → cara ex. Cara makan
2. Mores → adat-istiadat dalam arti khusus
3. Folkways → tata cara, kebiasaan-kebiasaan yang muncul dalam masyarakat ex. hormat kepada orang tua
4. Customs

Ada norma -norma yang sangat berat sehingga apabila terjadi pelanggaran terhadap norma-norma seperti itu, akan ada akibatnya yang panjang. Para pelanggar akan dituntut, diadili dan dihukum. Ada juga norma-norma yang tidak akan ada akibat yang panjang, sehingga pelanggar tidak akan mendapat akibat yang panjang, melainkan hanya tertawaan, ejekan, atau penggunjungan oleh warga lainnya.

Sistem nilai budaya

→ tingkat tertinggi dan paling abstrak dari adat istiadat yang terdiri dari konsep-konsep mengenai segala sesuatu yang dinilai berharga dan penting oleh warga masyarakat.

Fungsi sistem nilai:

1. sebagai pedoman hidup warga masyarakat
2. sebagai alat untuk menjaga keutuhan
3. sebagai pengendali sosial / *social control*

Adapun Fungsi Kebudayaan adalah:

1. Untuk melindungi diri terhadap alam
→ dengan akal dan pengetahuan manusia berkreaitivitas untuk merencanakan dan membuat sesuatu serta mengevaluasi sehingga dapat melindungi diri

Contoh:

- Untuk melindungi diri dari panas, hujan, dingin dan gangguan binatang liar, manusia berusaha membuat tempat tinggal yang disebut rumah.
- Untuk melindungi diri dari ancaman negara lain, manusia merancang benteng pertahanan, membuat peralatan perang

2. Untuk mengatur hubungan dengan manusia
→ karena wujud budaya diantaranya adalah nilai dan norma yang mengatur, mengendalikan dan memberi arah kepada kelakuan dan perbuatan manusia dalam masyarakat. Jika tidak ada nilai dan norma maka yang berlaku adalah hukum rimba, dimana siapa yang kuat dia yang menang.

Contoh: norma estetik dan keindahan, norma keagamaan

3. Sebagai wadah dari segenap perasaan manusia
→ rasa seni seseorang dengan orang lain berbeda

Unsur-unsur kebudayaan → maju tidaknya tergantung:

- akal
- ilmu pengetahuan
- teknologi

KEBUDAYAAN

- Sutan Takdir Alisyahbana
→ Kebudayaan merupakan manifestasi dari cara berfikir manusia
====fisik → guna hasil
====non fisik → iptek
- Koentjaraningrat
→ Kebudayaan merupakan keseluruhan gagasan dan karya manusia, yang harus dibiasakannya dengan belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karyanya itu.

Unsur-unsur kebudayaan/Cultural Universal:

1. *Sistem religi*



Manusia sebagai homo religius
: upacara keagamaan, kepercayaan

Manusia percaya bahwa ada yang menggerakkan dalam hidupnya sehingga memiliki kepercayaan/keyakinan.

Sinkritisme: perpaduan ajaran agama dengan kepercayaan yang muncul dalam masyarakat.

Agama → keyakinan

Kepercayaan → bisa percaya, bisa tidak

Keyakinan:

- kitab suci → Weda, Tripitaka, Al-Qur'an, Injil, dll.
- cara ibadah → Jumat, Minggu, dll.
- sosial

2. *Sistem organisasi kemasyarakatan*

↳ Manusia sebagai homo socius
: sistem kekerabatan, perkumpulan, kenegaraan

Sistem organisasi dan kemasyarakatan → berupa aturan-aturan dalam masyarakat untuk mencapai tujuan baik individu maupun kolektif.

Ex. sistem ekonomi, sistem politik, sistem hukum, sistem perkawinan, dll.

3. *Bahasa*

↳ Manusia sebagai homo languages:
- lisan
- tertulis
- bahasa tubuh/body language

4. *Sistem pengetahuan*

↳ Manusia sebagai homo sapiens:
alam, flora, manusia, fauna, ruang waktu

5. *Sistem kesenian*

→ untuk memenuhi psikisnya: seni patung, lukis, vokal, rias, tari, dll.

6. *Sistem mata pencaharian*

↳ Manusia sebagai homo economicus:

Ex. Indonesia → abad 21 → Yahukimo →
pengetahuannya terbatas hanya dapat menanam umbi-
umbian

7. *Sistem peralatan dan perlengkapan hidup*



Manusia sebagai homo faber:
alat produksi, alat transportasi

WUJUD KEBUDAYAAN

Kebudayaan → cipta, rasa, karsa {
Ide → sistem nilai → tingkah laku
aktivitas
hasil

Wujud kebudayaan sebagai komplek dari ide, gagasan, nilai,
norma, peraturan ex. usage/care, kebiasaan, folkways, mores

FAKTOR-FAKTOR KEBUDAYAAN

1. *Faktor Pembentukan Kebudayaan*

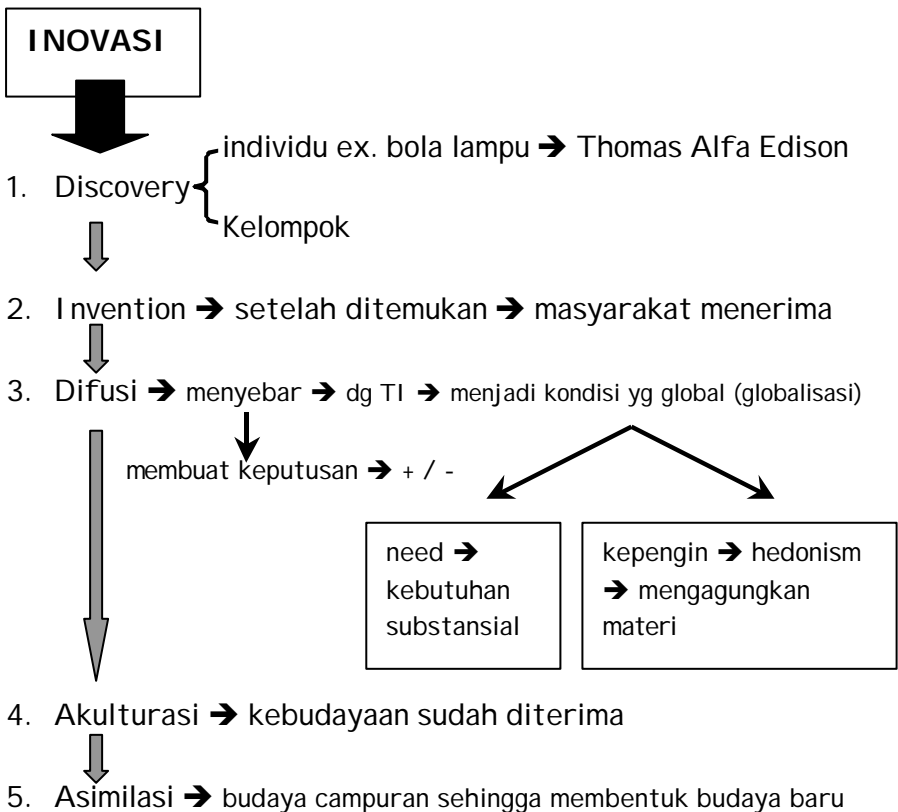
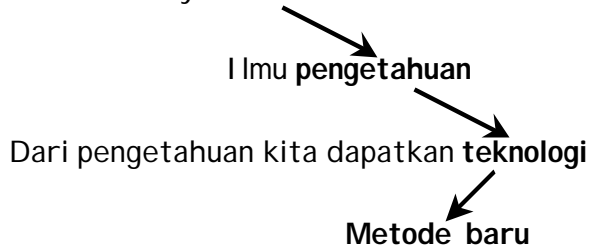
- a. Kitaran geografis
- b. Kontak antar bangsa
- c. Induk bangsa

2. *Faktor Runtuhnya Kebudayaan*

- a. Peperangan ex. Nazi → Suku Arya → Yahudi ternyata lebih unggul kemudian dihancurkan
- b. Bencana alam
- c. Disintegrasi

PERUBAHAN KEBUDAYAAN

Sebab perubahan → karena adanya **inovasi** baru



Culture Lag

→ kesenjangan kebudayaan yang luar biasa, bila suatu bagian/fase dari sebuah kebudayaan tertinggal/terbelakang dari bagian lain sehingga menimbulkan kepincangan (budaya materi berkembang lebih cepat dibanding cara menggunakan/cara orang menyesuaikan diri)

Cultural Survival

→ suatu cara tradisional yang tidak berubah dari dulu hingga sekarang (berdasarkan adat istiadat) tapi dalam praktek kehilangan fungsi

Culture Shock (Kabervo Oberg)

→ Goncangan kebudayaan/penyakit mental. Orang-orang secara tiba-tiba dipindahkan dalam suatu kebudayaan yang berbeda dari kebudayaan sendiri

Culture Conflict

→ pertentangan kebudayaan → hal ini terjadi akibat sifat kebudayaan yang sangat relatif juga karena akibat konflik langsung antar kebudayaan, faktornya antara lain keyakinan hidup

KEBUDAYAAN NASIONAL (Indonesia - KNI)

Fungsi KNI : → sebagai IDENTITAS BANGSA

1. sebagai sistem gagasan dan pralambang yang memberi identitas kepada bangsa Indonesia
2. sebagai sistem dan pralambang yang dipakai bangsa Indonesia yang ber-Bhinneka untuk saling berkomunikasi sehingga dapat memperkuat solidaritas → BTI → ex. pakaian menunjukkan identitas masing-masing daerah

Manusia yang membudaya → manusia mahluk yang mulia dan memiliki kedudukan tinggi.

Letak kemuliaan manusia:

1. Manusia mahluk pekerja yang mempunyai garis tugas kreasi (akal)
2. Manusia ada untuk berbuat indah, baik dan bermanfaat untuk membahagiakan manusia dan kehidupan bersama. Tujuan hidup mencapai kebahagiaan baik individu maupun sosial.
3. Manusia memiliki kebebasan dalam hidup yang merupakan wujud perkembangan diri dan berkreasi secara sejati.
4. Manusia mahluk yang bertanggung jawab atas tindakan dan perbuatannya baik kepada diri sendiri, sesama, penguasa, keluarga dan tuhan.
5. Manusia mahluk yang mempunyai keterbatasan

Manusia mahluk dinamis karena mempunyai akal untuk berfikir, melakukan penilaian dan evaluasi → oposisi biner.

Manusia memiliki 3 aspek:

1. Mahluk biologis
2. Mahluk budaya
3. Mahluk sosial

Arah Perubahan

Kebudayaan selain berubah secara internal dan eksternal baik budaya materi maupun non materi

- adanya teknologi informasi dan komunikasi
 - mobilitas sosial
- interaksi sosial, kontak sosial → dampak:
- generasi instan / instan cultiire
 - hedonism

Indonesia → masyarakat tradisi → ke modern
↓
transisi

nilai lama pudar → nilai baru belum mapan → culture lag

Ke depan:

Budaya paternalistik melekat maka perlu keteladanan pemimpin dari tingkat atas sampai dengan bawah.

Koentjaraningrat:

→ kelemahan mentalitas → budaya nrabas

Masyarakat Indonesia keadaan **transisional** dari agraris dengan nuansa spiritualistik menuju industrial modern materialistik → **solidaritas organik** yang penuh kegalauan → anonim

Tantangan masa depan:

Diperlukan manusia yang mempunyai rasa percaya diri, jujur, disiplin, terbuka, empati, punya inisiatif, kreatif, solidaritas, menghargai dan menghormati pihak orang lain serta martabatnya

→ **manusia budaya unggul**

Mentalitas Pembangunan

1. Berorientasi ke masa depan
2. Mengeksplorasi lingkungan alam dan kekuatan alam → inovasi
3. Menghargasi nilai karya → need for achievement
4. Berusaha atas kemampuan sendiri
5. Berani bertanggung jawab

Kelemahan mentalitas dalam pembangunan:

1. Sifat mentalitas meremehkan mutu
2. Sifat mentalitas suka menerabas
3. Sifat tidak percaya diri sendiri
4. Sifat tidak disiplin
5. Sifat mengabaikan tanggung jawab

Membina mentalitas pembangunan:

1. Memberi contoh positif
2. Memberi perangsang yang cocok
3. Dengan persuasi dan penerangan
4. Dengan pembinaan dan pengasuhan generasi muda